

Pendampingan Perencanaan Pembangunan Rehab Kantor Kelurahan Proyonanggan Tengah, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang

Dwi Kumalasari^{1*}, Nauval Rabbani², Annas Firman³, M. Abdul Malik Annasir⁴,
Muhammad Naoval Haris⁵, Rani Eva Nurdianti⁶, Naela Fadhilah⁷

¹⁻⁷Fakultas Teknik, Universitas Pekalongan, Indonesia

E-mail: kumalasariidwi7@gmail.com

Article History:

Received: 22 Juli 2025

Revised: 31 Juli 2025

Accepted: 02 Agustus 2025

Keywords: Kelurahan,
Pelayanan Publik,
Pengabdian Masyarakat,
Perencanaan, Rehabilitasi

Abstract: Kelurahan sebagai unit administrasi pemerintahan terkecil memiliki peran penting dalam pelayanan publik di tingkat lokal. Oleh karena itu, keberadaan kantor kelurahan yang layak dan fungsional menjadi krusial dalam menunjang efektivitas pelayanan kepada masyarakat. Kantor Kelurahan Proyonanggan Tengah, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang mengalami beberapa kerusakan struktural serta kekurangan fasilitas ruang pelayanan, seperti ruang administrasi, ruang tunggu, dan ruang PKK. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, dilakukan pendampingan teknis untuk merancang rehabilitasi kantor kelurahan yang mencakup penyusunan desain arsitektural dan struktur bangunan serta perencanaan anggaran biaya konstruksi. Metode yang digunakan meliputi tahap pra-perencanaan, pengembangan perencanaan, hingga penyusunan dokumen perencanaan akhir. Hasil dari kegiatan ini adalah tersusunnya gambar kerja lengkap dan dokumen RAB (Rencana Anggaran Biaya) yang dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan rehabilitasi fisik. Selain memberikan solusi atas keterbatasan ruang pelayanan, kegiatan ini juga meningkatkan pemahaman pihak kelurahan terkait perencanaan pembangunan yang efisien dan sesuai standar teknis

PENDAHULUAN

Kantor kelurahan merupakan pusat administrasi pemerintahan di tingkat lokal yang memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Fungsi utama kantor kelurahan meliputi pelayanan administrasi kependudukan, pengurusan dokumen legal masyarakat, penyaluran berbagai program pemerintah, serta sebagai ruang interaksi antara pemerintah dan warga dalam menyampaikan aspirasi dan kebutuhan. Oleh karena itu, keberadaan kantor kelurahan yang representatif dan fungsional sangat penting untuk menjamin pelayanan yang

efektif, efisien, dan inklusif kepada masyarakat (Kumalasari & Tisnawati, 2018).

Sebagai ujung tombak pemerintahan daerah, kelurahan juga memiliki peran dalam menggerakkan partisipasi masyarakat, menyelenggarakan kegiatan pemberdayaan sosial seperti PKK, serta menjadi basis dalam pelaksanaan program-program pembangunan yang bersifat lintas sektor. Kelurahan yang mampu menjalankan fungsinya dengan baik akan menjadi pilar penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), transparan, dan responsif terhadap kebutuhan warga (Tiani & Suharyo, 2022).

Namun demikian, kondisi fisik bangunan kantor kelurahan yang sudah berusia lama sering kali menjadi kendala dalam optimalisasi fungsi tersebut. Hal ini juga terjadi di Kantor Kelurahan Proyonanggan Tengah, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang, di mana beberapa bagian bangunan menunjukkan kerusakan struktural, seperti retakan pada dinding, kebocoran atap, lantai yang tidak rata, dan fasilitas sanitasi yang tidak memadai. Selain itu, keterbatasan ruang pelayanan seperti tidak adanya ruang khusus PKK dan belum adanya fasilitas yang ramah difabel juga menjadi hambatan tersendiri bagi peningkatan kualitas pelayanan publik (Kumalasari et al., 2023).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa rehabilitasi kantor kelurahan bukan sekadar perbaikan fisik bangunan, tetapi juga menyangkut penataan kembali tata ruang dan fungsi-fungsi pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Oleh karena itu, proses rehabilitasi perlu diawali dengan perencanaan teknis yang matang, meliputi analisis kondisi eksisting, identifikasi kebutuhan ruang, estimasi anggaran, dan penyusunan desain teknis yang relevan (Aliajanah et al., 2024). Perencanaan ini penting untuk menjamin bahwa pembangunan dilakukan secara efisien, terukur, dan sesuai dengan standar pelayanan minimal (SPM) pemerintah (Andardi et al., 2023).

Dalam konteks inilah, keterlibatan perguruan tinggi melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menjadi sangat relevan. Kolaborasi antara pihak akademisi dan pemerintah kelurahan dapat menjembatani kebutuhan praktis di lapangan dengan pendekatan ilmiah dan profesional (Pradana & Rabbani, 2024). Kegiatan Pendampingan Perencanaan Pembangunan Rehabilitasi Kantor Kelurahan Proyonanggan Tengah bertujuan untuk memberikan asistensi teknis dalam proses perencanaan bangunan, mulai dari kajian lapangan, penyusunan desain ruang pelayanan, hingga penyusunan dokumen perencanaan pembangunan (Rio et al., 2024). Pendampingan ini diharapkan mampu menghasilkan desain ruang pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan kondisi anggaran yang tersedia.

Sejalan dengan pendapat Annasir et al. (2024), perencanaan kantor kelurahan merupakan fondasi penting dalam membangun sistem pelayanan publik yang lebih baik. Rabbani et al. (2024) juga menegaskan pentingnya pembangunan ruang pelayanan tambahan, seperti ruang PKK, sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan masyarakat di tingkat kelurahan.

Berdasarkan informasi tersebut, seorang perencana struktur bertugas memberikan masukan teknis mengenai pengaturan komponen vertikal (seperti ukuran dan penempatan kolom), sistem komponen horizontal (balok dan lantai), sistem pondasi yang sesuai, serta rekomendasi terkait komponen non-struktural lainnya. Hal ini bertujuan agar bangunan dapat berdiri secara kuat, stabil, dan sesuai dengan perencanaan fungsionalnya (Aryani et al., 2022).

Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini tidak hanya bertujuan menghasilkan desain teknis, tetapi juga menjadi wujud kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan

infrastruktur pelayanan publik yang partisipatif, berbasis kebutuhan, dan berkelanjutan.

METODE

Metode pelaksanaan pekerjaan adalah metode yang menggambarkan penguasaan penyelesaian pekerjaan yang sistematis dari awal sampai akhir meliputi tahapan atau urutan pekerjaan utama dan uraian atau cara kerja dari masing-masing jenis kegiatan pekerjaan utama yang dapat dipertanggungjawabkan secara teknis. Dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan Perencanaan Pembangunan Kantor Kelurahan Proyonanggan Tengah Kecamatan Batang Kabupaten Batang terdiri dari:

1. Tahap Pra Perencanaan

Pada tahap Pra Perencanaan ini meliputi diskusi, survey lokasi sampai dengan akan dimulainya tahap pekerjaan desain. Pada tahap ini, tim pendamping mempunyai tugas :

- a. melakukan pendampingan tentang membuat gambar pra rencana
- b. melakukan pendampingan tentang membuat perkiraan atau batasan anggaran biaya konstruksi
- c. melakukan pendampingan tentang membuat sketsa struktur dari pekerjaan secara keseluruhan

2. Tahap Pengembangan Perencanaan

Pada tahap ini, tim pendamping mempunyai tugas yaitu melakukan pendampingan tentang membuat rencana secara lengkap dan menyeluruh terhadap perencanaan (termasuk detail-detail umum).

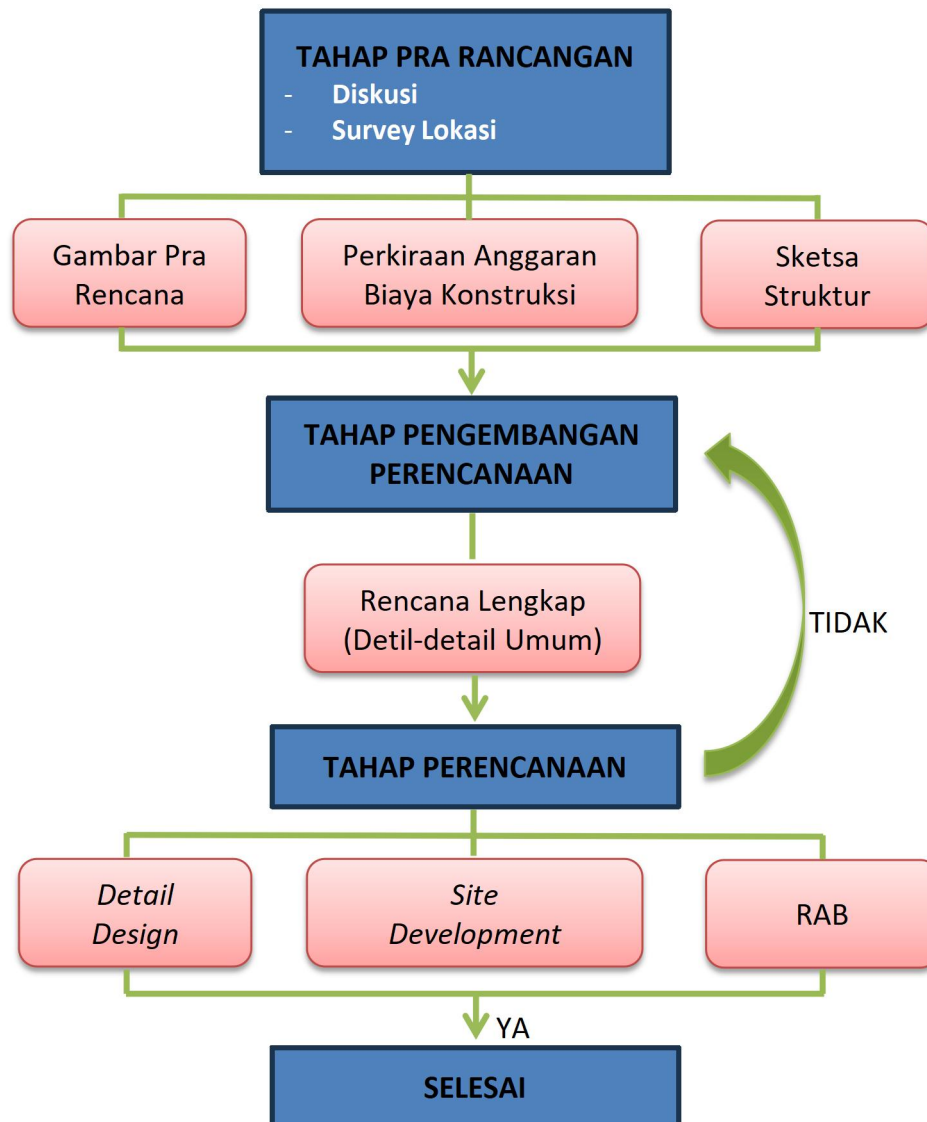
3. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini, tim pendamping mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Melakukan pendampingan tentang pekerjaan detail design dan site development serta pekerjaan khusus lainnya.
- b. Melakukan pendampingan tentang pembuatan rencana anggaran biaya secara menyeluruh dan terperinci yang terdiri dari: perhitungan volume, harga satuan dan analisa biaya yang dilengkapi dengan rab termasuk rekapitulasinya serta bagian-bagian yang perlu dilaksanakan.

3.3. Bagan Alir Proses Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dapat dilihat pada bagan alir berikut ini.



Gambar 1. Bagan Alir Proses Pelaksanaan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. PELAKSANAAN PRA PERENCANAAN

Pada pra perencanaan ini, dilakukan wawancara dengan Lurah Proyonanggan Tengah Kecamatan Batang Kabupaten Batang untuk mendapatkan informasi tentang rencana rehab kantor kelurahan serta survei lokasi pengabdian sehingga mendapatkan gambaran untuk lokasi pengabdian yang akan disusun perencanaannya.



Gambar 2. Survei Lokasi



Gambar 3. Diskusi dengan Lurah dan Perangkat Kelurahan Proyonanggan Tengah Kecamatan Batang Kabupaten Batang

2. PELAKSANAAN TAHAP PENGEMBANGAN PERENCANAAN

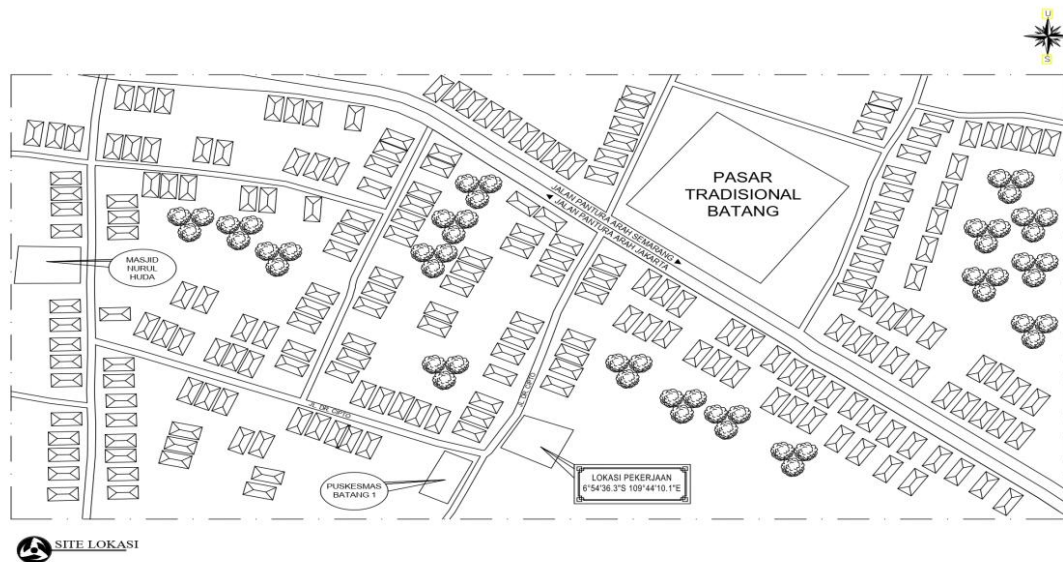
Setelah dilakukan wawancara dan survei, diketahui bahwa ruang pelayanan yang akan dilakukan rehab dengan membuat loket pelayanan antara ruang BKM Mitra Usaha dan ruang pelayanan sehingga ada ruang untuk tunggu antrian. Selain itu, ada peninggian di ruang dapur yang sekarang sebagai ruang penyimpanan barang-barang bantuan untuk warga setinggi + 20 cm agar saat hujan turun, ruang tersebut tidak banjir sehingga barang-barang aman. Namun untuk peninggian ruang dapur akan dilakukan dipereencanaan selanjutnya (Pradana & Rabbani, 2024).

3. PELAKSANAAN TAHAP PERENCANAAN

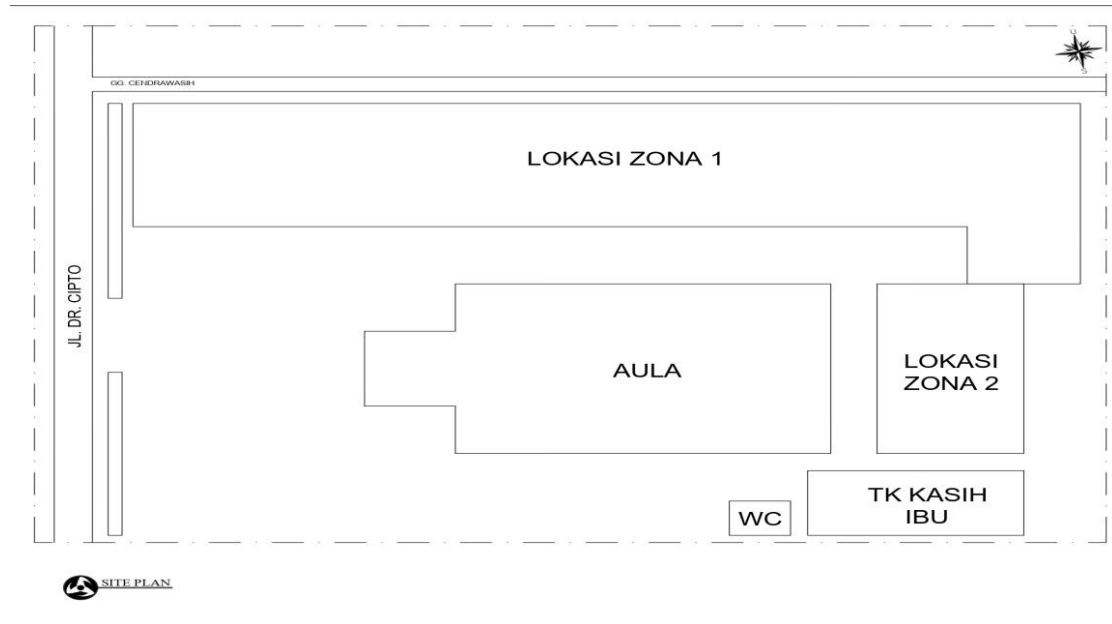
Tahap perencanaan diawali dengan pembuatan desain gambar atau yang disebut juga dengan gambar kerja karena gambar kerja digunakan sebagai :

1. Sebagai panduan bagi pelaksana dan tim konstruksi.
2. Membantu memperkirakan biaya yang dibutuhkan.
3. Sebagai patokan atau desai dalam pelaksanaan proyek.
4. Sebagai bahan teknik untuk berkomunikasi antara pembuat gambar dengan pekerja.

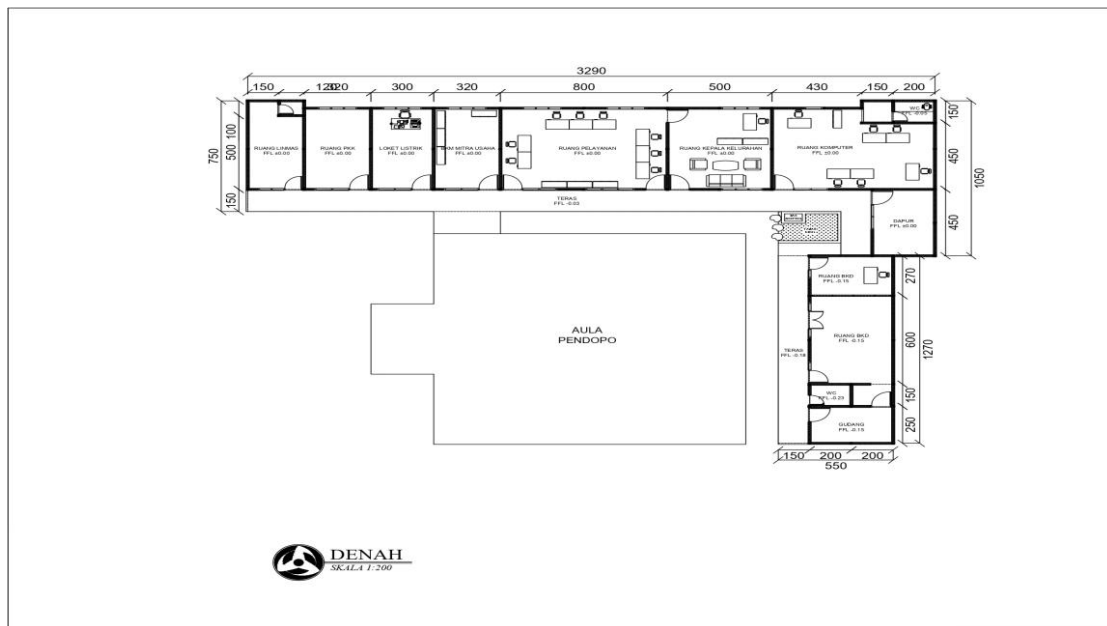
Gambar kerja perencanaan kantor kelurahan Proyonanggan Tengah Kecamatan Batang Kabupaten Batang dapat dilihat pada gambar berikut ini.



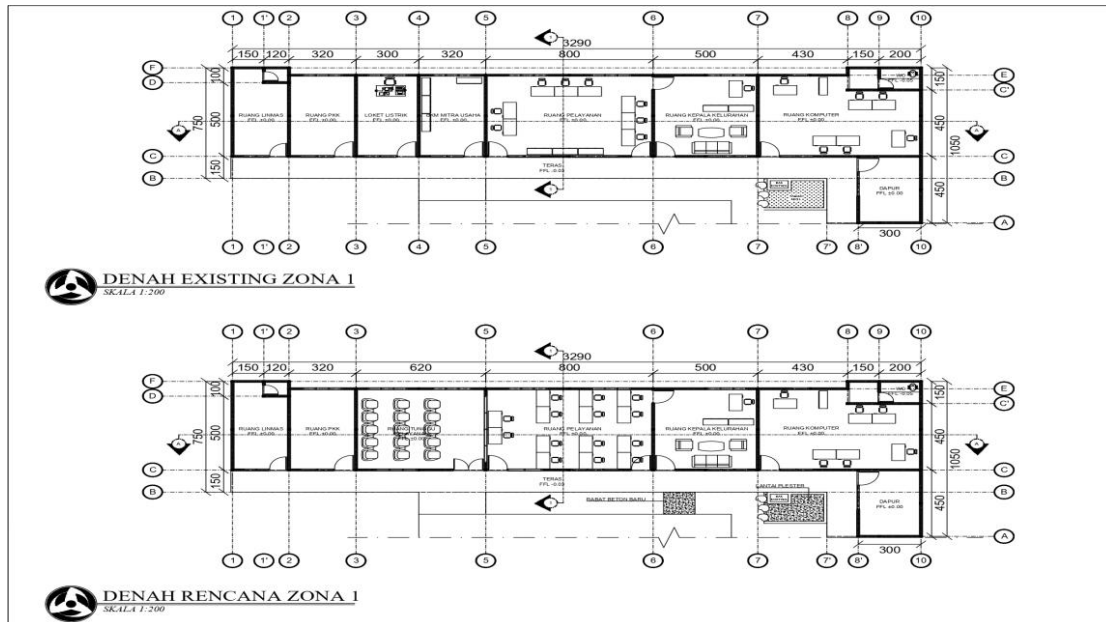
Gambar 4. Site Lokasi



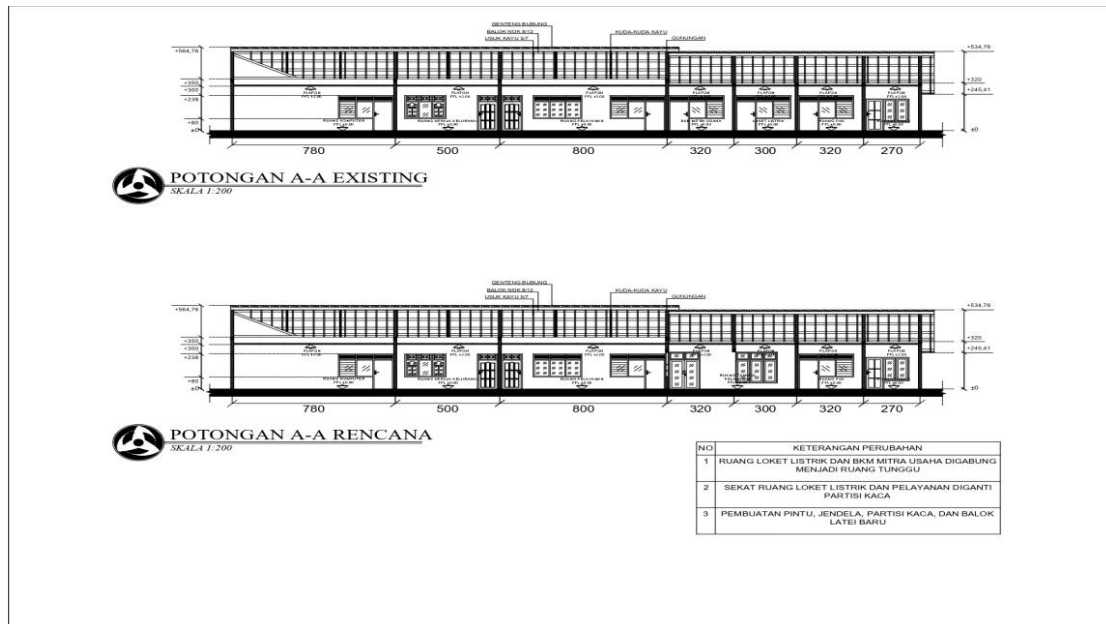
Gambar 5. Gambar Site Plan



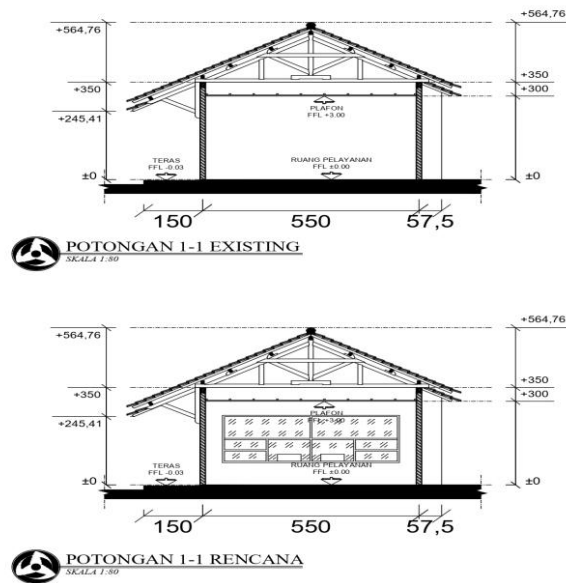
Gambar 6. Denah



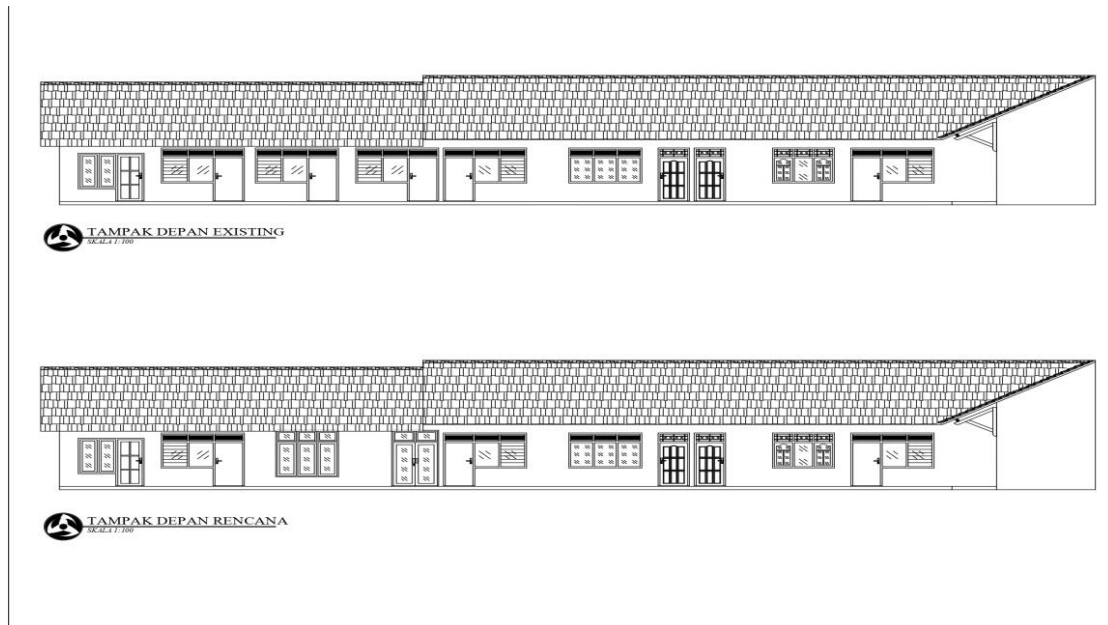
Gambar 7. Existing Zona 1 dan Rencana Zona 1



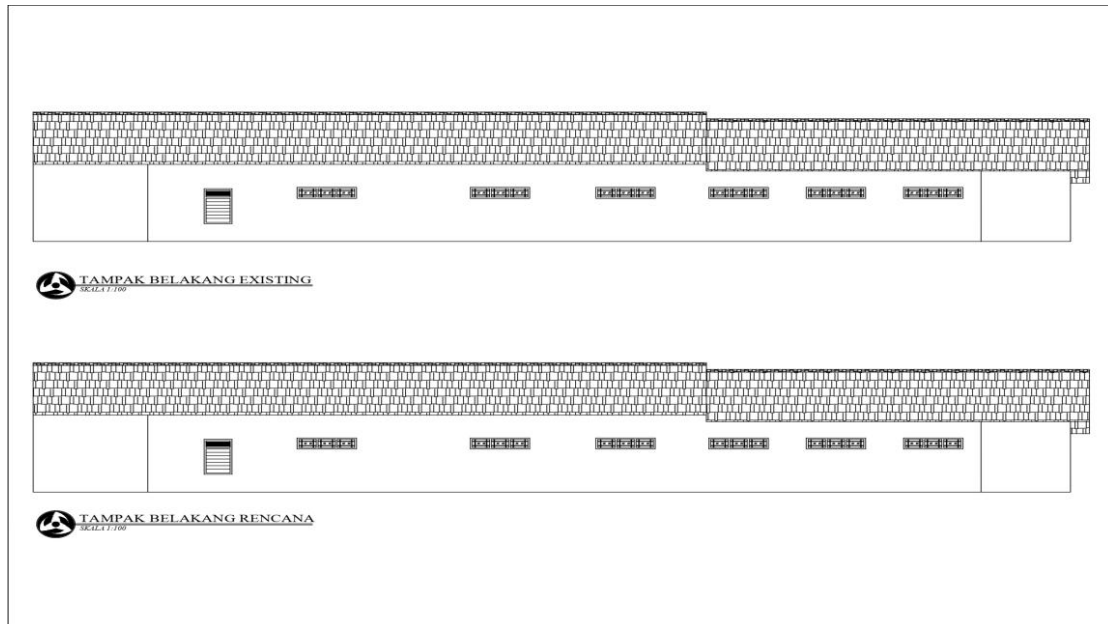
Gambar 8. Potongan A-A Existing dan Potongan A-A Rencana



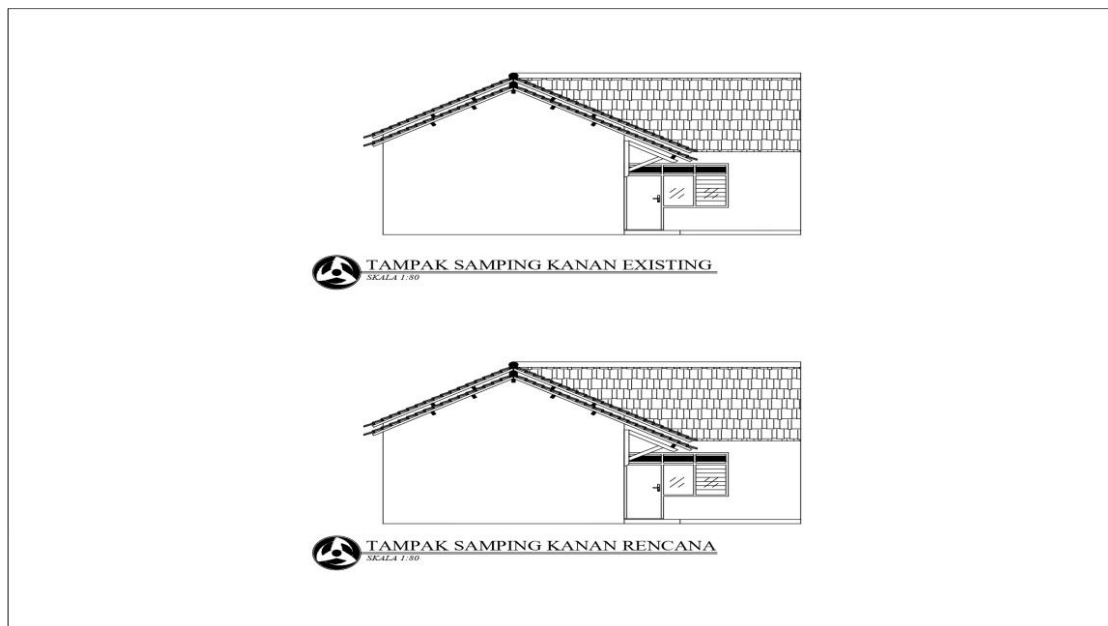
Gambar 9. Potongan 1-1 Existing dan Potongan 1-1 Rencana



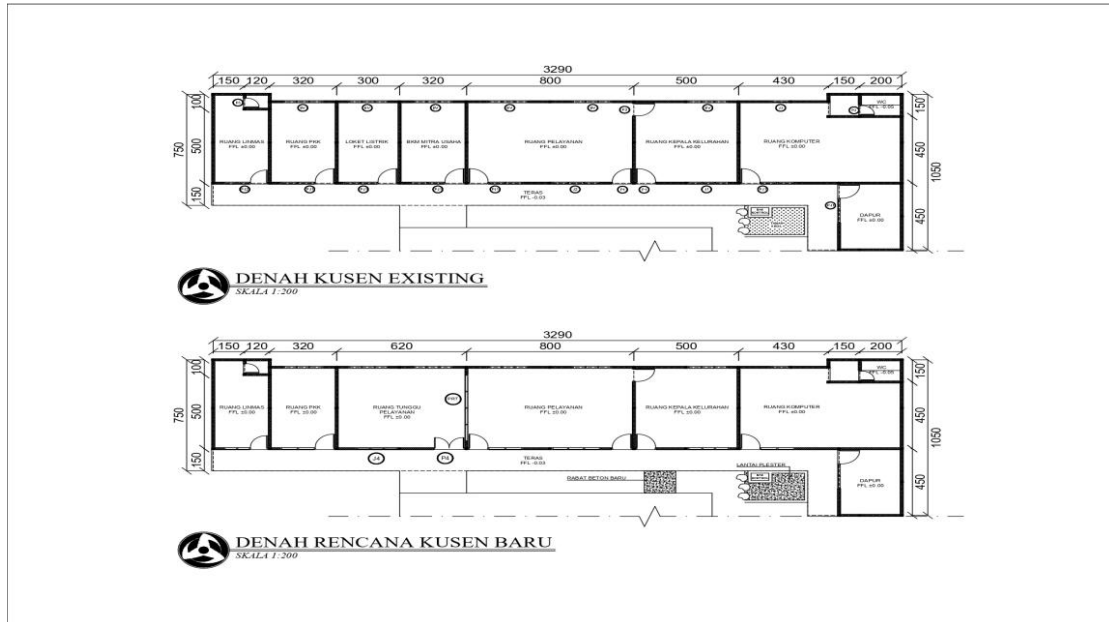
Gambar 10. Tampak Depan Existing dan Tampak Depan Rencana



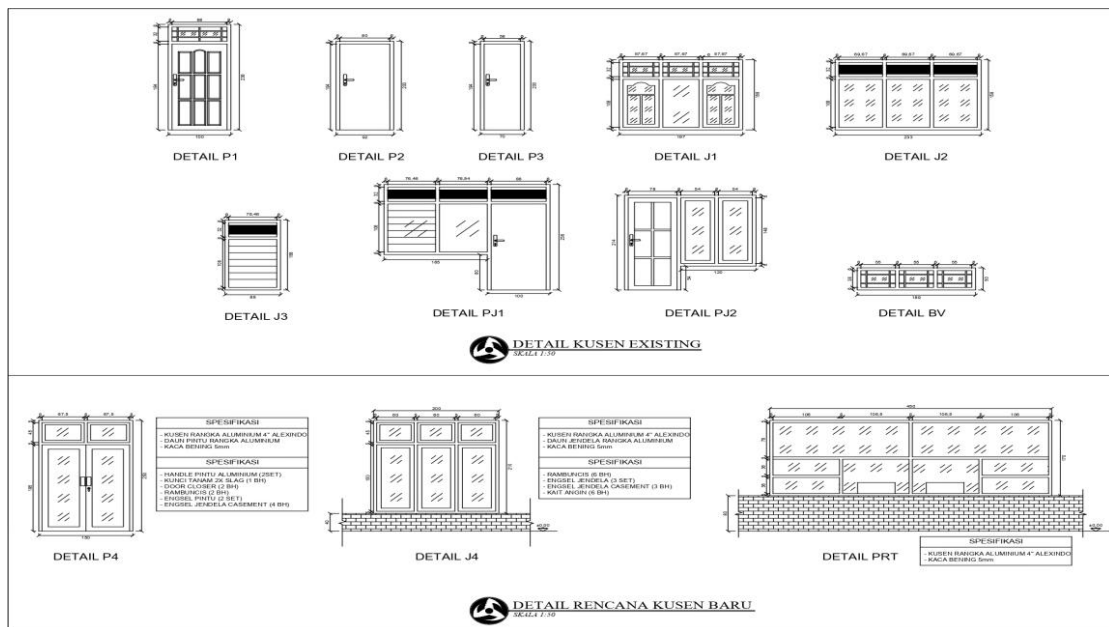
Gambar 11. Tampak Belakang Existing dan Tampak Belakang Rencana



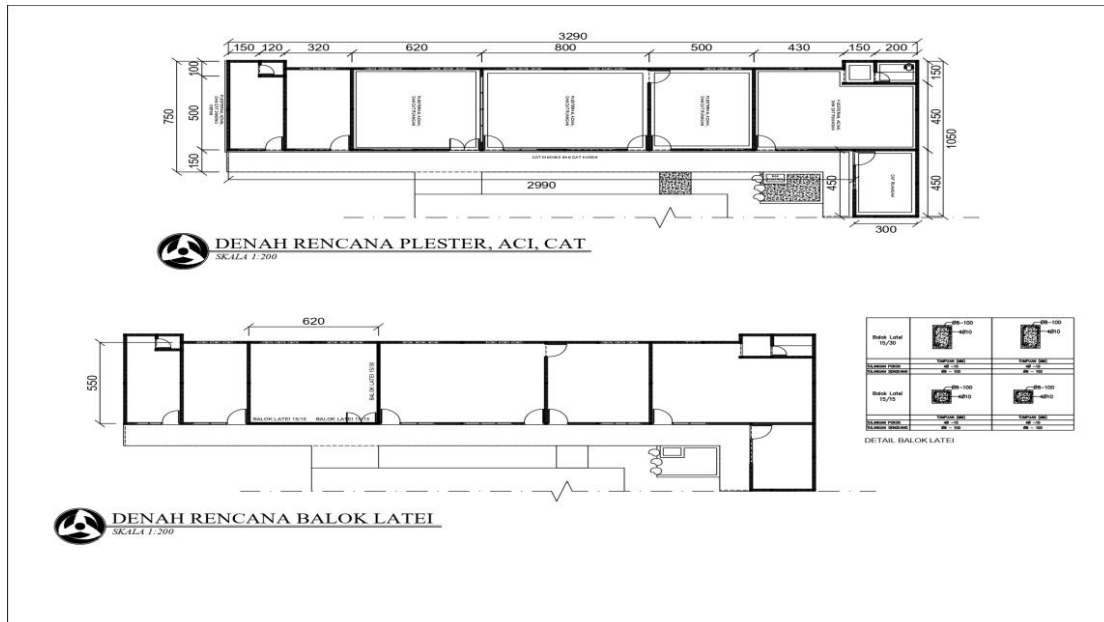
Gambar 12. Tampak Samping Kanan Existing dan Tampak Samping Kanan Rencana



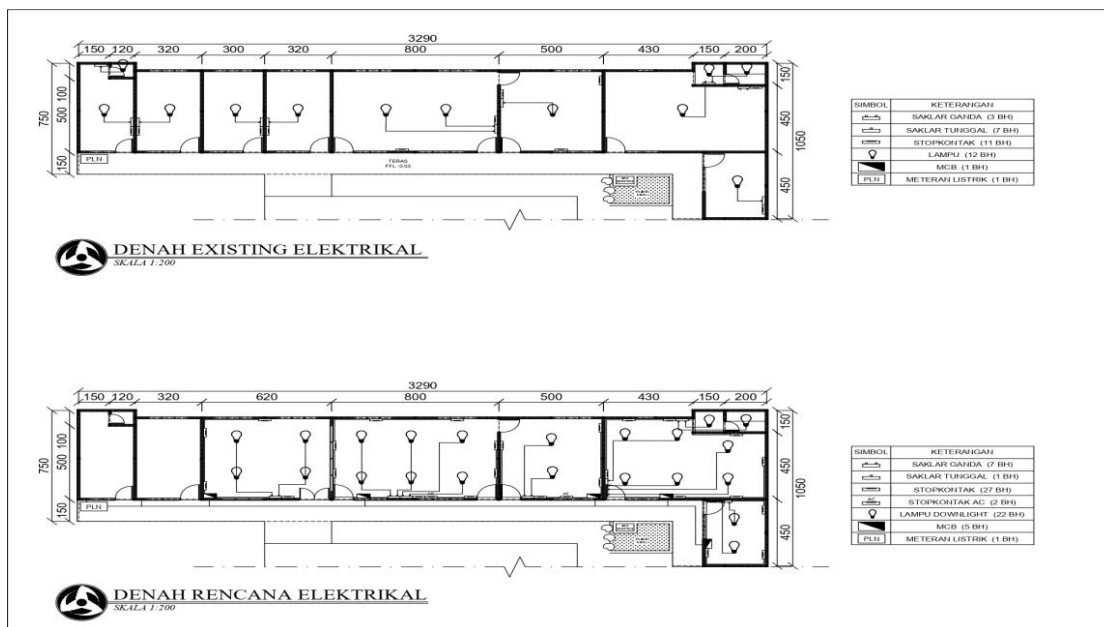
Gambar 13. Denah Kusen Existing dan Denah Kusen Rencana



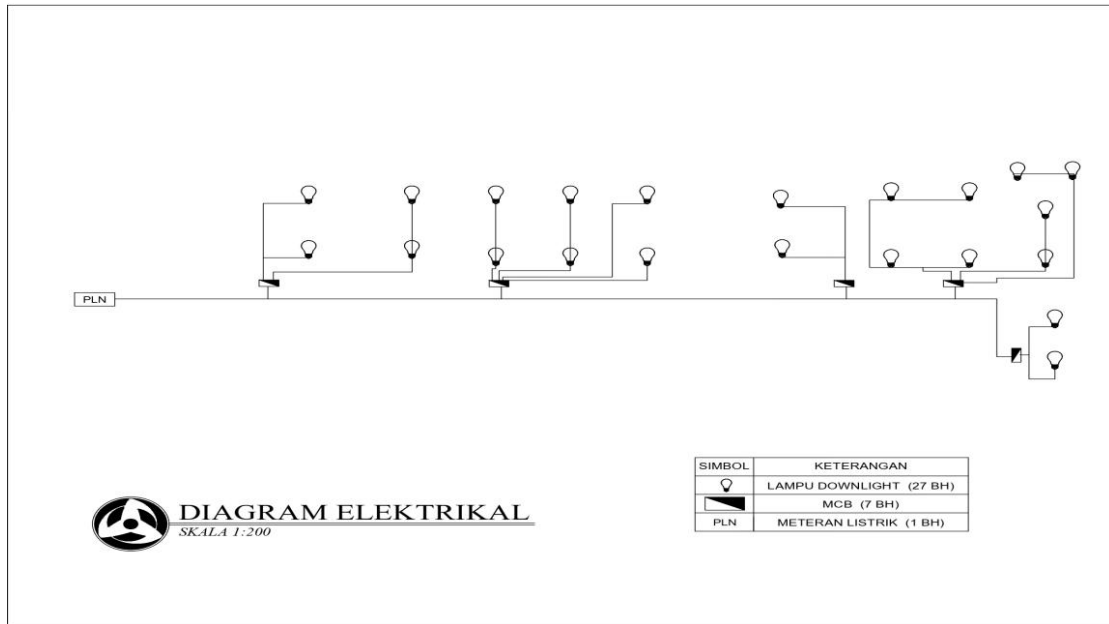
Gambar 14. Detail Kusen Existing dan Detail Kusen Rencana



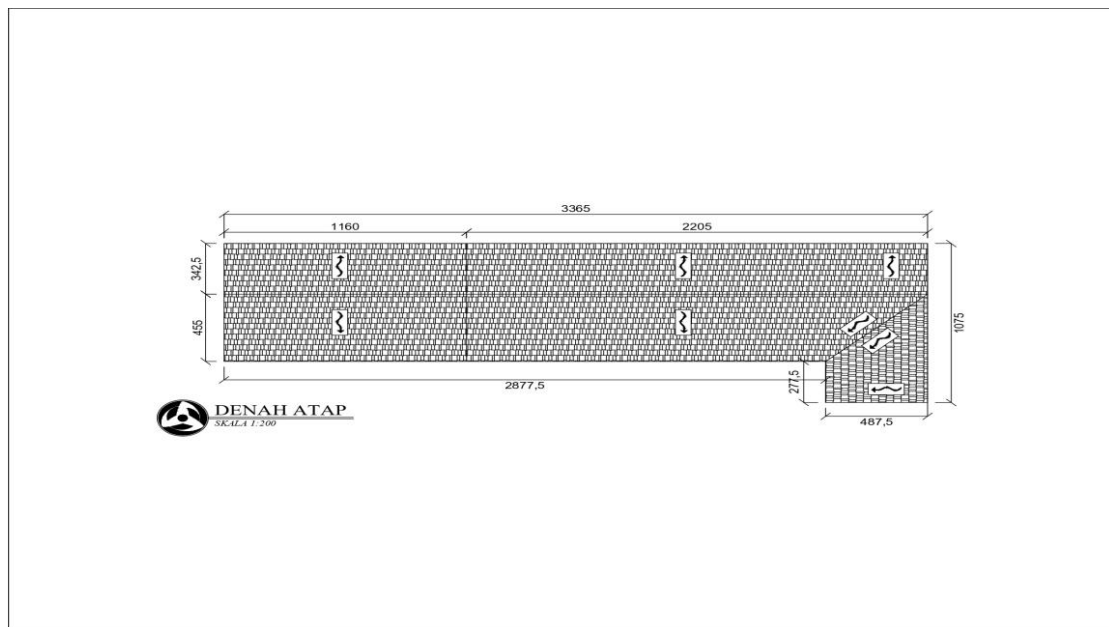
Gambar 15. Denah Rencana Plester, Aci, Cat dan Denah Rencana Balok Latei



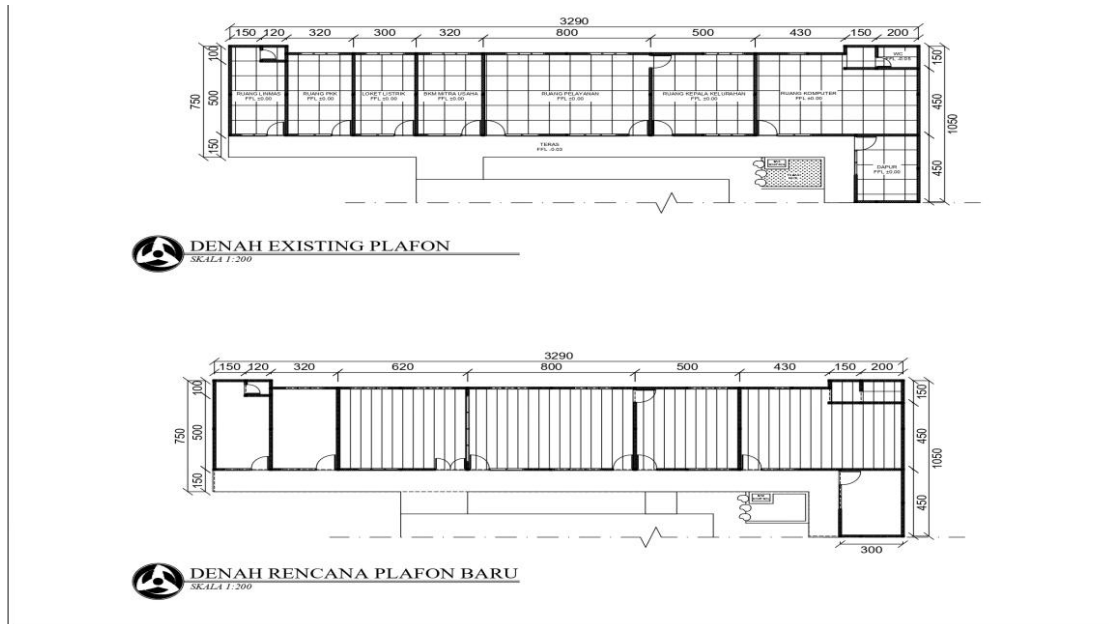
Gambar 16. Denah Existing Elektrikal dan Denah Rencana Elektrikal



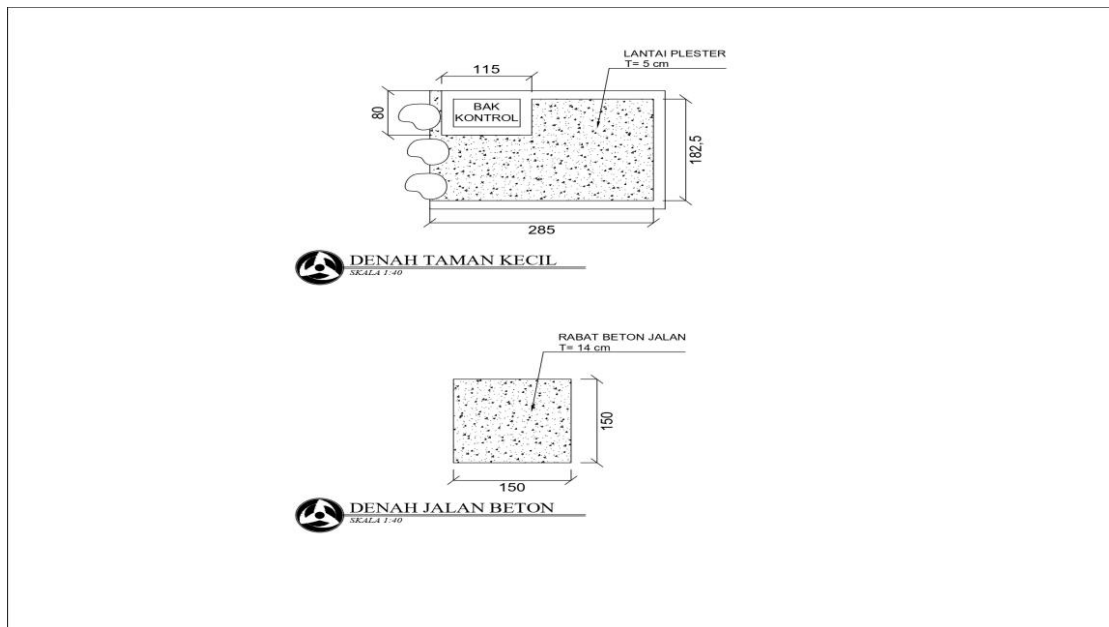
Gambar 17. Diagram Elektrikal



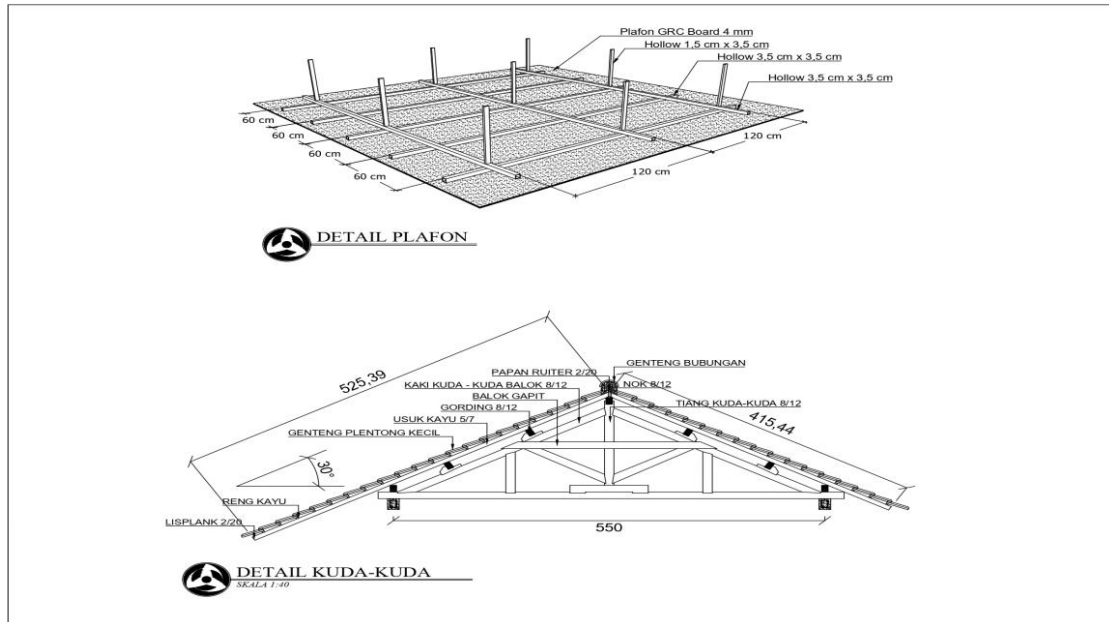
Gambar 18. Denah Atap



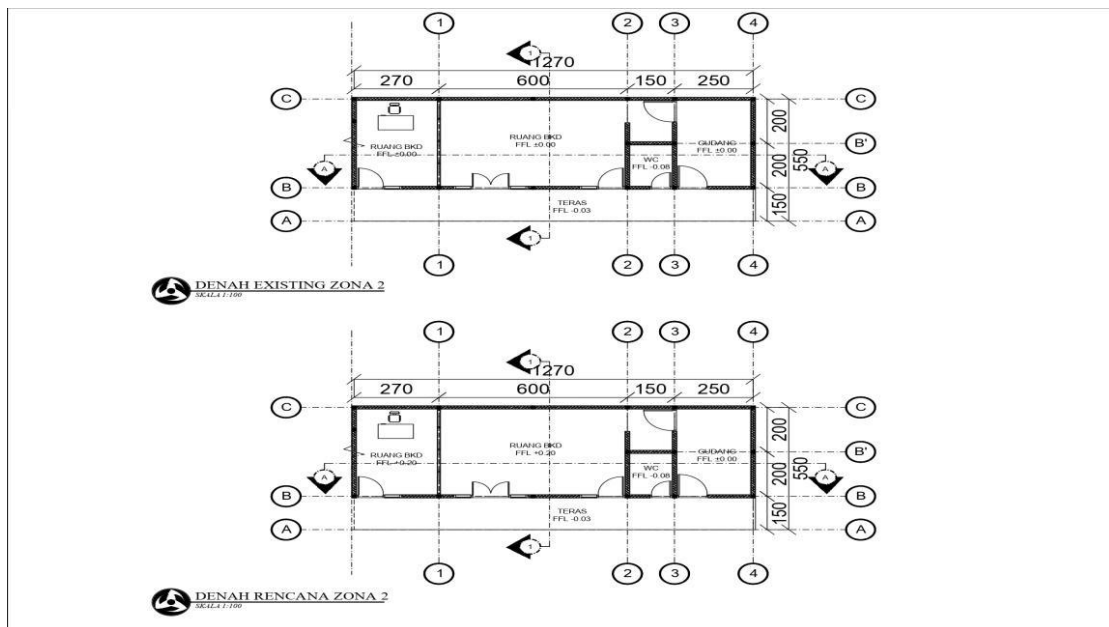
Gambar 19. Denah Existing Plafon dan Denah Rencana Plafon Baru



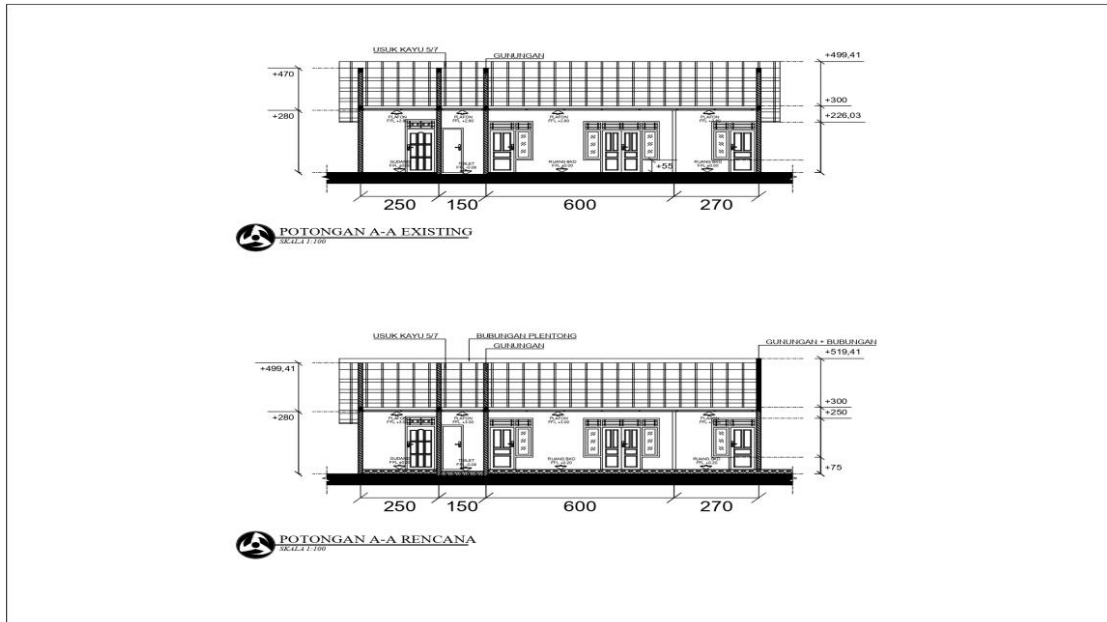
Gambar 20. Denah Taman Kecil dan Denah Jalan Beton



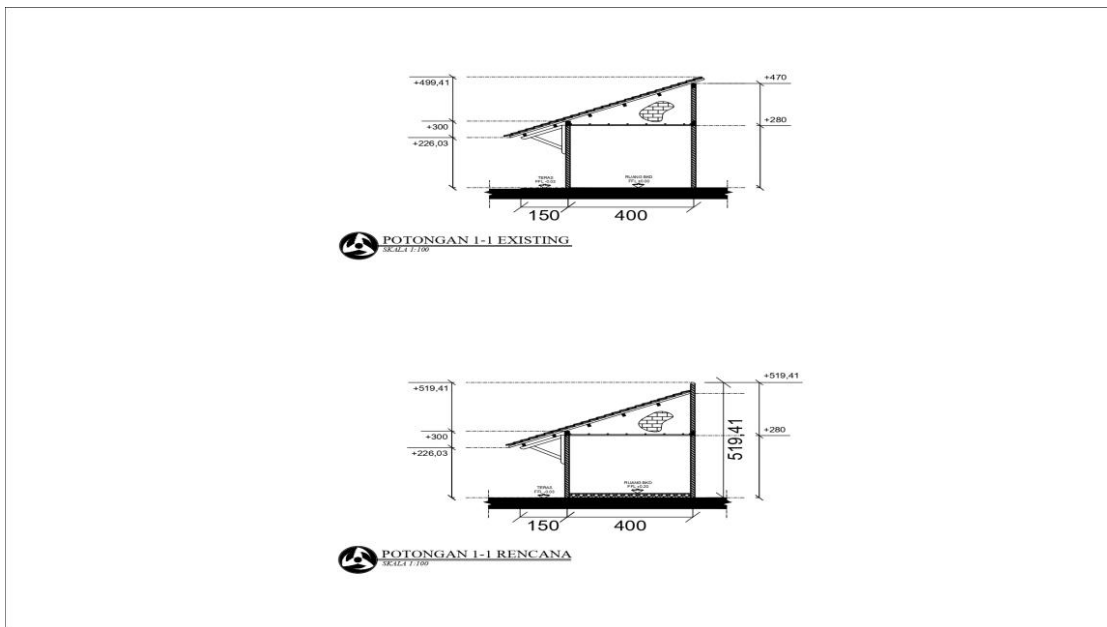
Gambar 21. Detail Plafon dan Detail Kuda-kuda



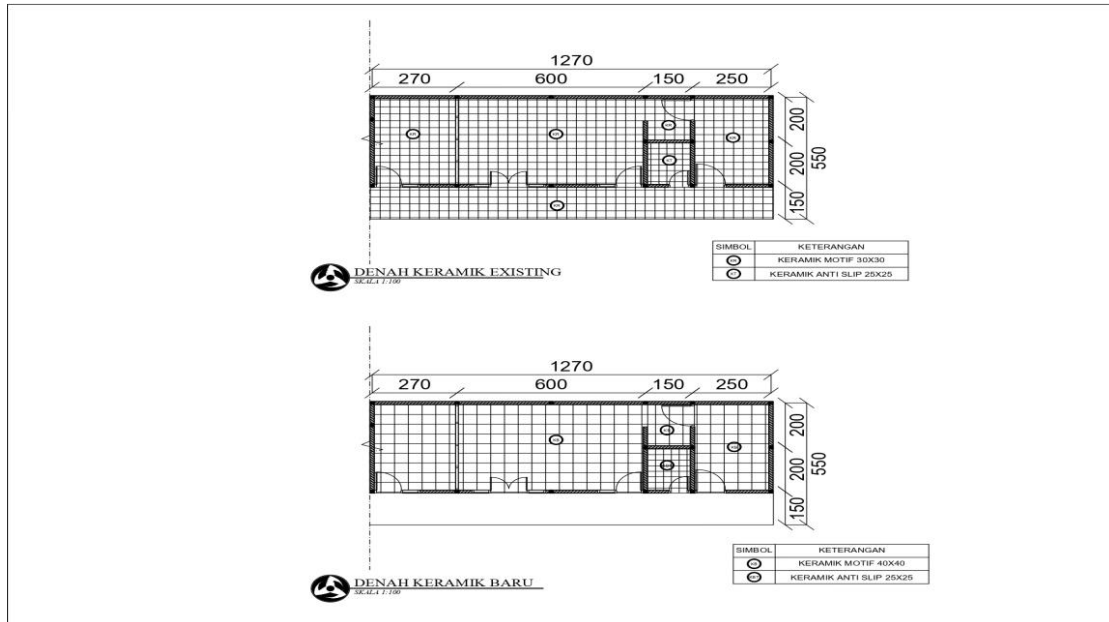
Gambar 22. Denah Existing Zona 2 dan Denah Rencana Existing Zona 2



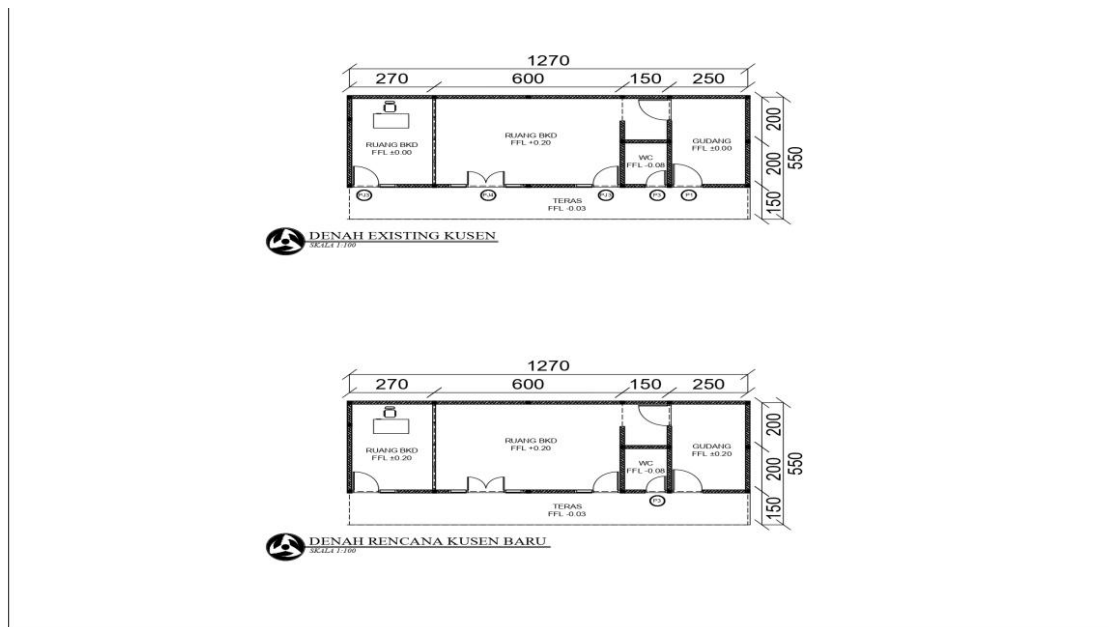
Gambar 23. Potongan A-A Existing Zona 2 dan Potongan A-A Rencana Existing Zona 2



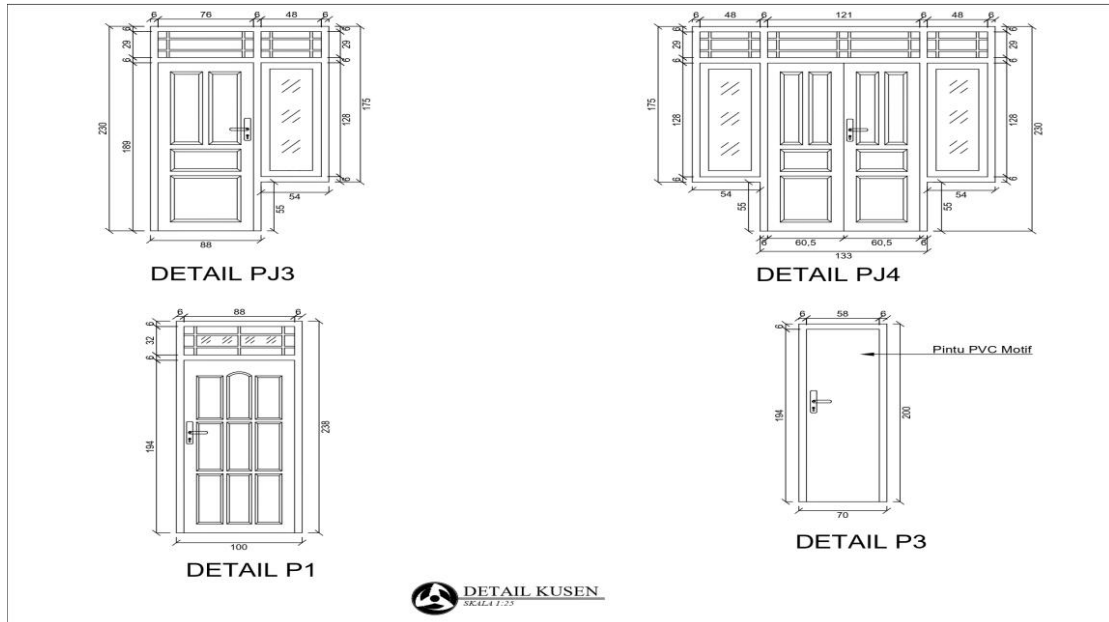
Gambar 24. Potongan 1-1 Existing Zona 2 dan Potongan 1-1 Rencana Zona 2



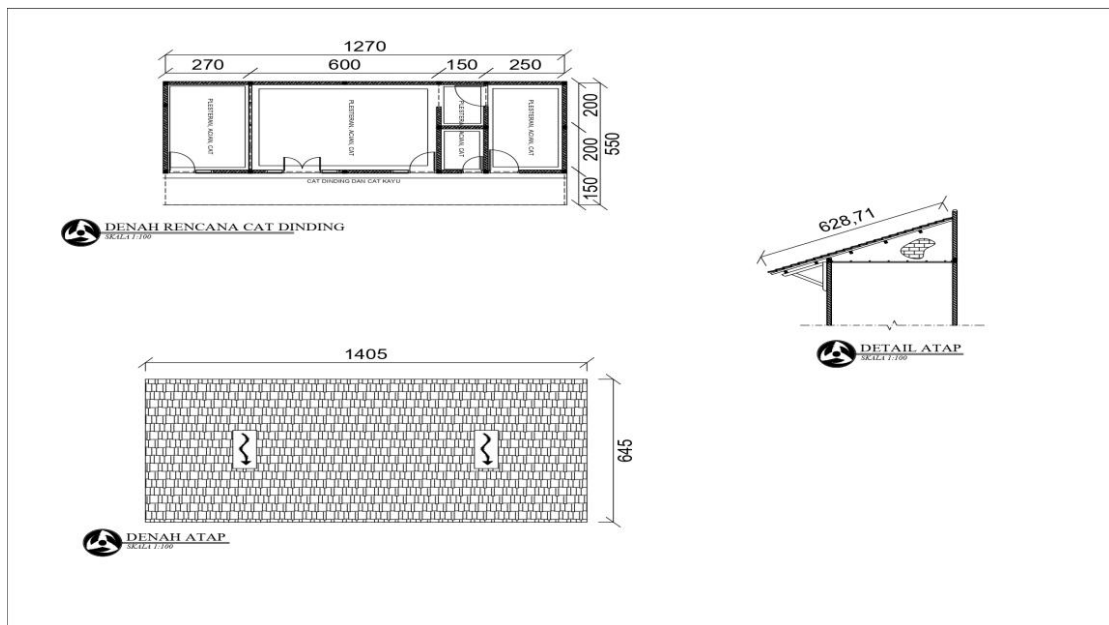
Gambar 25. Denah Keramik Existing Zona 2 dan Denah Keramik Rencana Zona 2



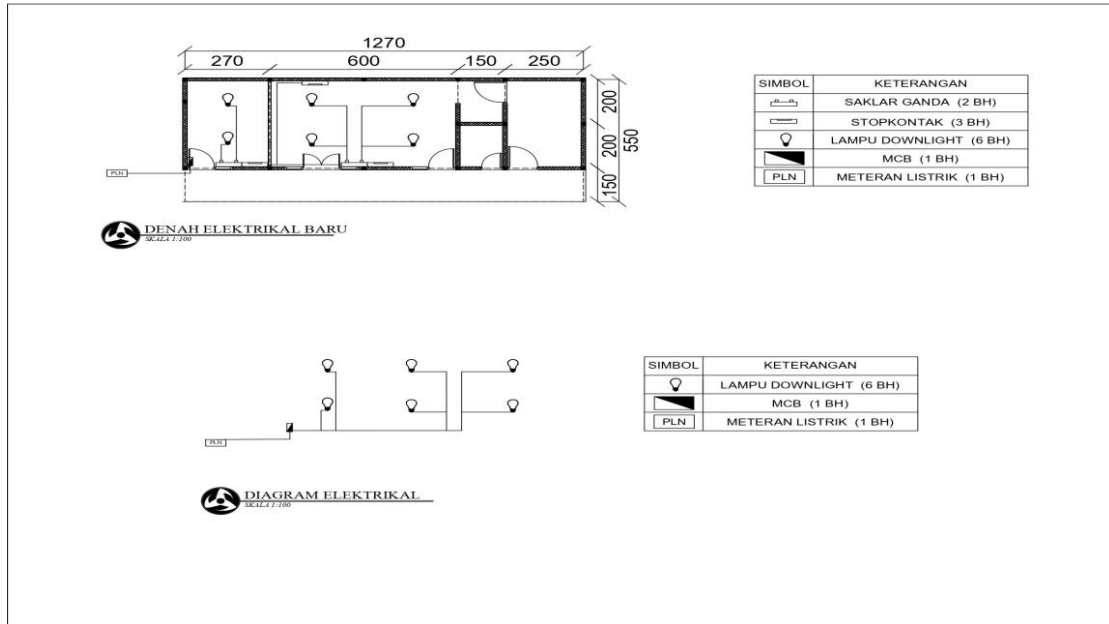
Gambar 26. Denah Existing Kusen Zona 2 dan Denah Rencana Kusen Zona 2



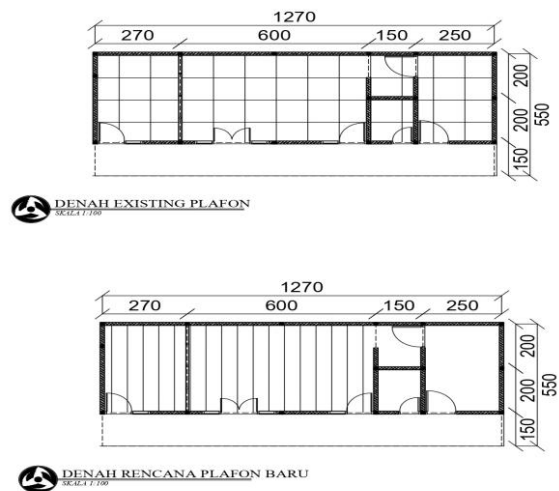
Gambar 27. Detail Kusen Zona 2



Gambar 28. Denah Rencana Cat Dinding Zona 2, Denah Atap Zona 2, dan Detail Atap Zona 2



Gambar 29. Denah Elektrikal Baru dan Diagram Elektrikal



Gambar 30. Denah Existing Plafon dan Denah Rencana Plafon

4. PENYAMPAIAN DOKUMEN PERENCANAAN KEPADA LURAH PROYONANGGAN TENGAH KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG

Pada kegiatan pengabdian ini, kegiatan terakhir adalah penyampaian dokumen perencanaan kepada Lurah Proyonanggan Tengah Kecamatan Batang Kabupaten Batang.



Gambar 31. Penyampaian Dokumen Perencanaan dan Penutupan Pengabdian kepada Masyarakat

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam bentuk pendampingan perencanaan rehabilitasi Kantor Kelurahan Proyonanggan Tengah telah menghasilkan beberapa temuan dan capaian penting. Selama proses pendampingan, tim pelaksana bersama pihak kelurahan telah melakukan kajian terhadap berbagai aspek teknis dan administratif, termasuk kondisi eksisting bangunan, identifikasi kebutuhan perbaikan, serta penyusunan estimasi anggaran dan waktu pelaksanaan. Hasil dari proses ini menghasilkan dokumen perencanaan yang memberikan gambaran jelas mengenai tahapan-tahapan yang perlu dilakukan untuk memastikan bahwa proses rehabilitasi dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan standar teknis yang berlaku. Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yakni memberikan kontribusi nyata dalam mendukung upaya perbaikan sarana pelayanan publik di tingkat kelurahan.

DAFTAR REFERENSI

Aliajanah, G., Sahrina, A., Baiti, P. A. N., Retnosa, R., & Nisa, I. F. (2024). Pendampingan Masyarakat dalam Rehabilitasi Hutan dengan Memanfaatkan Teknologi Geospasial di Desa Resapombo Kabupaten Blitar. (*JPM*) *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 9(1), 32–41.

- Andardi, F. R., Wahyudiono, S., Samad, A., Erdiansah, R., Alfinsa, Y. B., Diniah, M. R., Maulana, M. R., & Dhiah, M. A. (2023). Pendampingan Perencanaan dan Rehabilitasi SD Muhammadiyah 5 Sukun Malang. *Abdimas Galuh*, 5(1), 329–336. <https://doi.org/10.25157/ag.v5i1.9505>
- Annasir, M. A. M., Firman, A., Kumalasari, D., Rabbani, N., Arsenna, A. C., & Nurdianti, R. E. (2024). Pendampingan Perencanaan Pembangunan Gedung Kesenian dan Budaya Desa Payung Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal Jawa tengah. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)*, 8(2), 400–405. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v>
- Aryani, F. D., Marzuandi, L., Hilmiyatun, H., Haryati, L. F., & Widodo, A. (2022). Pendampingan Rehabilitasi Dan Rekonstruksi Rumah Tahan Gempa Berbasis Komunitas Di Kabupaten Lombok Utara. *Dedikasi Sains dan Teknologi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 26–33. <https://doi.org/10.47709/dst.v2i1.1461>
- Kumalasari, D., Febriansyah, M. F., & Tisnawati, T. (2023). Evaluasi Kondisi dan Pemeliharaan Utilitas Sistem Proteksi Kebakaran Aktif pada Bangunan Gedung (Studi Kasus Gedung F Universitas Pekalongan). *Teknika*, 18(2), 154–160. <https://doi.org/10.26623/teknika.v18i2.7987>
- Kumalasari, D., & Tisnawati, T. (2018). Penataan Sistem Drainase Permukiman Berbasis Masyarakat Dengan Metode Perencanaan Partisipatif Di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur. *Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 32(1), 19–30. <https://doi.org/10.31941/jurnalpena.v32i1.933>
- Pradana, M. C., & Rabbani, N. (2024). Respon Struktur Bangunan Rumah Sakit terhadap Gempa dengan Struktur Beton Bertulang dan Baja. *Jurnal Media Komunikasi Dunia Ilmu Sipil (MoDuluS)*, 6(2), 59–64. <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/modulus/article/view/5564>
- Rabbani, N., Kumalasari, D., Firman, A., Nugroho, P., & Zulfa, N. (2024). Pendampingan Perencanaan Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kauman Wiradesa. *Jurnal Abdimas PHB*, 7(1), 243–250. <https://ejournal.poltekharber.ac.id/index.php/abdimas/article/view/6234>
- Rio, W. Y., Sulistianto, D., Kartika, D. M. R., Pongtuluran, E. H., & Fatmawati, F. (2024). Pendampingan Perencanaan Renovasi TKIT Al-Muhsinun Manggar Balikpapan. *Communnity Development Journal*, 5(6), 10695–10702.
- Tiani, R., & Suharyo, S. (2022). Pendampingan Pelayanan Administratif Di Kantor Kelurahan Gemah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *Jurnal Harmoni*, 6(2), 224–231.